

**PERBANDINGAN KARAKTER TOKOH UTAMA PADA
DONGENG JERMAN *HÄNSEL UND GRETEL* KARYA
BRUDER GRIMM TAHUN 1812 DAN GUNTER PREUß
TAHUN 2021**



**Disusun oleh:
Keisha Rafa Anandhita
1203621002**

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah
satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2026

ABSTRAK

KEISHA RAFA ANANDHITA. 2025. *Perbandingan Karakter Tokoh Utama Pada Dongeng Jerman Hänsel und Gretel Karya Bruder Grimm Tahun 1812 dan Karya Gunter Preuß Tahun 2021.* Skripsi, Jakarta, Program Studi Pendidikan bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbandingan dari karakter tokoh utama dalam dongeng *Hänsel und Gretel* versi Bruder Grimm tahun 1812 dan *Neues von Hänsel und Gretel* versi Gunter Preuß tahun 2021 dengan menggunakan *Big Five Modell*. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data penelitian berupa kata, frasa, dan kalimat dalam narasi, monolog dan dialog yang mengandung karakter tokoh utama, Hänsel dan Gretel.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya persamaan pada tiga dimensi, yaitu *Offenheit für Erfahrung*, *Verträglichkeit/Anpassung*, dan *Neurotizismus* sebagai bentuk pertahanan diri untuk bertahan hidup tokoh dalam kedua cerita. Perbedaan terlihat pada versi Grimm yang menonjolkan *Gewissenhaftigkeit* pada tokoh Hänsel serta *Gewissenhaftigkeit* pada tokoh Gretel, sementara versi Preuß mengubah Hänsel sosok tokoh yang memiliki dimensi *Neurotizismus* dan Gretel memiliki dimensi *Extraversion*. Peningkatan jumlah data Hänsel dari 8 menjadi 19 dan Gretel dari 8 menjadi 15 data, dengan total 50 data yang menunjukkan bahwa karakter versi modern memiliki dinamika emosional dan konflik batin yang lebih kompleks. Evolusi ini mencerminkan pergeseran fokus zaman, dari sekadar bertahan hidup dari kemiskinan fisik menuju perjuangan menghadapi tekanan mental dalam keluarga. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa penokohan dalam dongeng beradaptasi agar tetap relevan dengan persoalan nyata di setiap masa. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa adanya persamaan, perbedaan serta perkembangan karakter tokoh utama pada dongeng *Hänsel und Gretel* diantara versi Bruder Grimm dan Gunter Preuß.

Kata kunci: *Hänsel und Gretel*, *Big Five Modell*, karakter, tokoh utama, dongeng.

ABSTRACT

KEISHA RAFA ANANDHITA. 2025. Comparison of the Main Characters in the Fairy Tale *Hänsel und Gretel* by the Brothers Grimm in 1812 and Gunter Preuß in 2021. Undergraduate Thesis, Jakarta, German Language Education Study Program, Faculty of Languages and Arts, State University of Jakarta.

This study aims to identify the comparison of the main characters' traits in the Brothers Grimm's 1812 version of *Hänsel und Gretel* and Gunter Preuß's 2021 version, *Neues von Hänsel und Gretel*, using the Big Five Modell. The method used is descriptive qualitative. The research data consists of words, phrases, and sentences in the form of narratives, monologues, and dialogues that contain the traits of the main characters, Hänsel and Gretel.

The results of this study indicate similarities in three dimensions: Openness to Experience, Agreeableness, and Neuroticism as a form of self-defense for the characters' survival in both stories. Differences are observed in the Grimm version, which highlights Conscientiousness in both Hänsel and Gretel, while the Preuß version transforms Hänsel into a character dominated by the Neuroticism dimension and Gretel by the Extraversion dimension. The increase in the amount of data, Hänsel from 8 to 19 and Gretel from 8 to 15, with a total of 50 data points, indicates that the modern versions of the characters possess more complex emotional dynamics and internal conflicts. This evolution reflects a shift in the focus of the era, from mere survival against physical poverty toward the struggle against mental pressure within the family. Thus, this study proves that characterization in fairy tales adapts to remain relevant to the real issues of each era. Based on the research results, it can be concluded that there are similarities, differences, and developments in the traits of the main characters in the *Hänsel und Gretel* fairy tale between the Brothers Grimm and Gunter Preuß versions.

Keywords: *Hänsel und Gretel*, Big Five Modell, character, main character, fairy tale.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Keisha Rafa Anandhita

No. Registrasi : 1203621002

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi : Perbandingan Karakter Tokoh Utama pada Dongeng *Hänsel und Gretel* versi Grimm tahun 1812 dan *Neues von Hänsel und Gretel* versi Preuß tahun 2021.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Fauzan Adhinta, M.Pd.

NIP. 199107042019031019

Pembimbing II



Dra. Kurniasih Ratri Handayani, M.A.

NIP. 196406021989032006

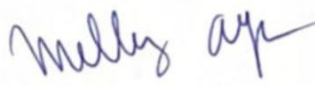
Ketua Penguji



Dra. Santiahi, M.Pd.

NIP. 196407081993032001

Penguji Ahli



Melky Ayu Wijayanti, M.Pd

NIP. 198810082020122014

Jakarta, 30 Januari 2026



Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Dr. Samsi Setiadi, M.Pd.

NIP. 197710082005011002

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Keisha Rafa Anandhita

No. Registrasi : 1203621002

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi : Perbandingan Karakter Tokoh Utama pada Dongeng *Hänsel und Gretel* versi Grimm tahun 1812 dan *Neues von Hänsel und Gretel* versi Preuß tahun 2021.

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta apabila terbukti melakukan tindakan plagiat.

Demikian Lembar Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Januari 2026



Keisha I...

NIM. 1203621002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Keisha Rafa Anandhita
NIM : 1203621002
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Jerman
Alamat email : keisharafa912@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

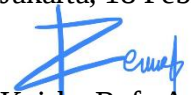
yang berjudul : Makna Puisi Prometheus Karya Johann Wolfgang von Goethe Menurut Kajian Semiotika Riffaterre

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 18 Februari 2026


Keisha Rafa Anandhita

ZUSAMMENFASSUNG

KEISHA RAFA ANANDHITA, *Vergleich der Charaktere der Hauptfiguren in dem deutschen Märchen „Hänsel und Gretel“ von den Brüdern Grimm aus dem Jahr 1812 und von Gunter Preuß aus dem Jahr 2021*. Eine wissenschaftliche Abschlussarbeit zur Erlangung des Titels Sarjana Pendidikan. Deutschabteilung, Fakultät für Sprache und Kunst. Universitas Negeri Jakarta. Oktober 2025.

Literarische Werke sind eine Form des Ausdrucks persönlicher Gedanken und Gefühle, die mit dem jeweiligen sozialen und kulturellen Umfeld verbunden sind. Jedes literarische Werk spiegelt die Lebenserfahrungen des Autors wider. Diese Erfahrungen sind durch den sozialen und kulturellen Kontext beeinflusst. Literarische Werke spiegeln die damaligen gesellschaftlichen Verhältnisse wider und reflektieren das Wesen des Lebens, beispielsweise in Form von Märchen. In diesem Zusammenhang sind Märchen eine der ältesten Formen literarischer Werke, die ihre Wurzeln in der mündlichen Überlieferung haben. In der deutschen Literatur gibt es zwei Arten von Märchen. Es gibt Volksmärchen und Kunstmärchen.

In Märchen gibt es Figuren, die die Grundlage der Geschichte selbst bilden, nämlich ihre Merkmale. Ein interessantes Element, das es zu untersuchen gilt, sind die Merkmale dieser Figuren. In der Literaturwissenschaft können die Merkmale der Figuren analysiert werden, um die Dynamik der Geschichte und die darin verarbeiteten Werte zu verstehen. Daher sind die Hauptfiguren das Hauptobjekt der Analyse. Die Hauptfigur ist die zentrale Figur eines literarischen Werks, die im Fokus der Handlung steht. Die Hauptfigur in einem literarischen Werk beeinflusst die Handlung, vermittelt moralische und soziale Werte und fungiert als Mittelpunkt der Geschichte.

In dieser Studie kommt eine qualitative deskriptive Analyse zum Einsatz. Eine der Methoden zur Analyse von Charakteren ist die Persönlichkeitstheorie, genauer das von Lewis R. Goldberg entwickelte Big-Five- oder OCEAN-Modell. Das Big Five OCEAN-Modell ist ein Ansatz der Persönlichkeitspsychologie. Dabei werden menschliche Persönlichkeitsmerkmale in fünf Hauptdimensionen eingeteilt. Diese Dimensionen wurden durch eine Faktorenanalyse verschiedener Persönlichkeitsmerkmale entwickelt. Dieser induktive Ansatz, bei dem die Theorie aus Daten entwickelt wird, wurde in den 1980er Jahren von Goldberg populär gemacht. Die fünf Dimensionen sind Offenheit für Erfahrungen, Gewissenhaftigkeit, Extraversion, Verträglichkeit und Neurotizismus.

Die Wahl des Themas „Hänsel und Gretel“ als Gegenstand dieser Untersuchung beruht darauf, dass das Märchen viele Geschichten enthält, die das harte Leben der europäischen Gesellschaft jener Zeit beschreiben, darunter Themen wie Gier, Liebe und Verbrechen (Reed, 2015). Um die unterschiedlichen Interpretationen dieser Themen in verschiedenen Adaptionen zu verstehen, wurden die beiden Versionen von Hänsel und Gretel daher einem vergleichenden literarischen Ansatz unterzogen.

Der Ansatz der vergleichenden Literaturwissenschaft wird verwendet, um die beiden Versionen von „Hänsel und Gretel“ miteinander zu vergleichen. Die vergleichende Literaturwissenschaft ist der Versuch, literarische Werke aus verschiedenen Kulturen, Sprachen und Traditionen miteinander zu vergleichen. In der Literaturwissenschaft ist sie eine Methode, um die Beziehungen zwischen literarischen Werken verschiedener Kulturen und Länder zu verstehen. Durch die Analyse der Unterschiede in den Figuren und Themen beider Versionen lässt sich

erkennen, wie die Eigenschaften der Hauptfiguren Hänsel und Gretel die Darstellung dieser Figuren im Werk der Brüder Grimm beeinflussen.

Im Laufe der Zeit wurde dieses Märchen immer weiterentwickelt und von verschiedenen Autoren adaptiert, darunter Gunter Preuß, der 2021 eine neue Version veröffentlichte. Im Mittelpunkt steht diese neueste Adaption, da sie eine andere Perspektive auf die Charaktere und Themen des Märchens bietet. Insbesondere die Hauptfiguren Hänsel und Gretel wurden in den beiden Versionen verglichen. Im Kontext der vergleichenden Literaturwissenschaft kann die Charakteranalyse dabei helfen, die Veränderungen in der Darstellung der Figuren im Märchen im Laufe der Zeit zu verstehen. Ein Beispiel dafür ist das Märchen „Aschenputtel“ der Brüder Grimm, das von Disney zu dem beliebten Film „Cinderella“ adaptiert wurde.

In dieser Studie werden die Hauptfiguren der beiden Versionen von Hänsel und Gretel verglichen. Der Fokus liegt dabei auf der Darstellung der Figuren Hänsel und Gretel im Kontext der jeweiligen Version, also der Brüder Grimm bzw. Gunter Preuß.

Diese Untersuchung zeigt, dass es sowohl Ähnlichkeiten als auch große Unterschiede zwischen den Versionen der Brüder Grimm (BG) und Gunter Preuß (GP) gibt. In beiden Märchen sind sich die Kinder in den Dimensionen Offenheit für Erfahrung (O), Verträglichkeit (A) und Neurotizismus (N) ähnlich. Sie nutzen ihre Fantasie als Werkzeug, arbeiten mit viel Empathie zusammen und zeigen eine natürliche Angst in gefährlichen Situationen. Das beweist, dass grundlegende menschliche Reaktionen auf Gefahr über die Jahrhunderte gleich bleiben.

Die Unterschiede zwischen den Versionen sind jedoch sehr deutlich und zeigen sich auch in der Menge der analysierten Daten. In der klassischen Version der Brüder Grimm gibt es insgesamt nur 16 Daten (8 Daten für Hänsel und 8 für Gretel). Hier ist Hänsel vor allem in der Dimension Gewissenhaftigkeit (C) stark, weil er sehr diszipliniert und vorsichtig sein muss, um physisch zu überleben. In der modernen Version von Gunter Preuß steigt die Datenmenge auf insgesamt 34 Daten (19 für Hänsel und 15 für Gretel). Dieser Anstieg auf insgesamt 50 Daten in der Untersuchung beweist, dass die modernen Charaktere viel komplexer und dynamischer sind als in der alten Version.

Hänsel entwickelt sich bei Gunter Preuß von einem vorsichtigen Beschützer zu einer Person mit mehr Extraversion (E) und Selbstvertrauen, zeigt aber auch mehr Neurotizismus (N) wegen des modernen Stresses. Auch Gretel macht eine große Entwicklung: Bei den Brüdern Grimm ist sie oft passiv, aber bei Preuß wird sie durch Gewissenhaftigkeit (C), Extraversion (E) und Intellektualismus (O) zu einer klugen und mutigen Anführerin. Sie wartet nicht mehr nur ab, sondern plant aktiv und trifft eigene Entscheidungen, was ihre Rolle im Vergleich zur klassischen Version komplett verändert.

Dieser Wandel der Charaktere hat viel mit der Entwicklung der Zeit zu tun. Im 19. Jahrhundert bei den Brüdern Grimm war das größte Problem der Hunger und die extreme Armut, weshalb die Figuren vor allem körperlich stark und gehorsam sein mussten. In der modernen Gesellschaft von heute stehen jedoch andere Probleme im Fokus, wie zum Beispiel emotionale Kälte in der Familie oder der Verlust von Liebe. Deshalb zeigen die modernen Figuren mehr Gefühle, innere Konflikte und eine eigene Identitas. Die Untersuchung zeigt also erfolgreich, dass

Märchen immer mit der Zeit gehen: Sie verändern sich von einer Geschichte über das körperliche Überleben zu einer Erzählung über die menschliche Psyche und soziale Gefühle.

Zukünftige Forscher sollten weitere Aspekte wie Kultur, Hintergrund und Handlung untersuchen sowie Märchen aus verschiedenen Zeiten vergleichen. Auch ein Vergleich mit modernen Medien wie Filmen oder Bilderbüchern aus anderen Ländern ist wichtig. Dies hilft, die globale Bedeutung von Märchen und ihre Rolle für die heutige Erziehung von Kindern besser zu verstehen.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Perbandingan Karakter Tokoh Utama pada Dongeng Jerman *Hänsel und Gretel* versi Bruder Grimm tahun 1812 dan versi Gunter Preuß tahun 2021. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana di Universitas Negeri Jakarta.

Peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Fauzan Adhima, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Jerman, serta Ibu Dra. Rr. Kurniasih Ratri Handayani, M.A., selaku Dosen Pembimbing II, atas bimbingan, arahan, kritik, dan motivasi yang diberikan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Muhammad Nur Ashar Asnur, M.Hum., Penasihat Akademik, serta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu selama masa studi. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ibu Andi Nurhana, dosen BIPA HTWG-Konstanz, sebagai penyedia sumber data yang membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti juga berterima kasih kepada keluarga, khususnya orang tua dan adik yang selalu memberikan doa serta dukungan tanpa henti. Tidak lupa, terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu proses penyelesaian skripsi ini namun tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Jakarta, Desember 2025

KRA

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
ZUSAMMENFASSUNG	iv
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Fokus Penelitian	12
1.4 Batasan Masalah.....	12
1.5 Manfaat Penelitian.....	12
1.6 Keaslian Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Kajian Teori	13
2.1.1 Sastra bandingan.....	13
2.1.2 Karakter Tokoh Utama.....	17
2.1.3 Dongeng	43
2.2 Kajian Penelitian Relevan.....	48
2.3 Kerangka Berpikir	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	51
3.1 Metode Penelitian.....	51
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	51
3.3 Prosedur Penelitian.....	51
3.4 Data dan Sumber Data.....	53

3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	53
3.6 Teknik Analisis Data	54
3.7 Kriteria Analisis	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	58
4.1 Hasil Penelitian	58
4.1.1 Deskripsi Tokoh	58
4.1.2 Analisis Karakter Tokoh Utama <i>Hänsel und Gretel (Kinder und Hausmärchen)</i> Karya Brüder Grimm.....	59
4.1.3 Analisis Karakter Tokoh Utama <i>Neues von Hänsel und Gretel</i> Karya Gunter Preuß.....	93
4.1.4 Perbandingan Karakter Tokoh Utama antara <i>Hänsel und Gretel Kinder und</i> <i>Hausmärchen</i> Karya Brüder Grimm dan <i>Neues von Hänsel und Gretel</i> Karya Gunter Preuß.....	185
4.2. Pembahasan.....	186
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	191
5.1 Simpulan.....	191
5.2 Saran.....	193
DAFTAR PUSTAKA.....	195



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sudut Pandang Sastra Bandingan dan Sastra Dunia	15
Tabel 2.2 Dimensi dan Aspek Karakter	39
Tabel 3.1 Kriteria Analisis	55
Tabel 4.1 Daftar Tokoh pada Kedua Dongeng	59
Tabel 4.2 Rekapitulasi Karakter Hänsel pada buku <i>Hänsel und Gretel Kinder und Hausmärchen</i> Karya Brüder Grimm	76
Tabel 4.3 Rekapitulasi Karakter Gretel pada buku <i>Hänsel und Gretel Kinder und Hausmärchen</i> Karya Brüder Grimm	92
Tabel 4.4 Rekapitulasi Karakter Hänsel pada buku <i>Neues von Hänsel und Gretel</i> Karya Gunter Preuß	143
Tabel 4.5 Rekapitulasi Karakter Gretel pada buku <i>Neues von Hänsel und Gretel</i> Karya Gunter Preuß	183
Tabel 4.6 Perbandingan Karakter Tokoh Utama dari kedua Dongeng	185

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Cover Buku Dongeng *Hänsel und Gretel* karya Brüder Grimm 197

**Gambar 2 Cover Buku Dongeng *Neues von Hänsel und Gretel* karya Gunter
Preuß 198**



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Cover Buku Dongeng <i>Hänsel und Gretel</i> karya Brüder Grimm, yang diilustrasikan oleh Franz von Pocci	197
Lampiran 2. Cover Buku Dongeng <i>Neues von Hänsel und Gretel</i> karya Gunter Preuß	198
Lampiran 3. Ringkasan isi dongeng <i>Hänsel und Gretel</i> karya Bruder Grimm	199
Lampiran 4. Ringkasan isi dongeng <i>Neues von Hänsel und Gretel</i> karya Gunter Preuß	202
Lampiran 5. Bukti Telah <i>Submit</i> Artikel pada Jurnal	205

